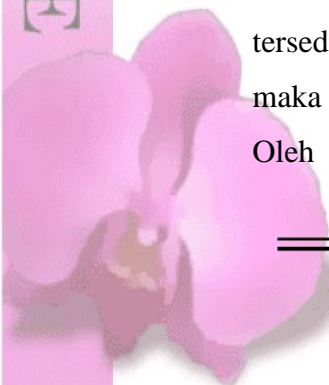


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan perusahaan-perusahaan di jaman ini informasi tentang pengelolaan persediaan pada setiap perusahaan sangat penting. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Hal ini dirasakan perlu adanya bantuan dari para manajer-manajer yang professional sesuai dengan bidang yang ada dalam organisasi misalnya pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain. Perlu adanya struktur organisasi yang memadai, yang akan menciptakan suasana kerja yang aman. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan. Aktivitas pendapatan perusahaan dagang melibatkan pembelian untuk di jual, penjualan dan distribusi barang ke pelanggan serta penerimaan kas dari pelanggan. Persediaan merupakan aset lancar yang ada dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut perusahaan dagang maka persediaan diartikan sebagai barang dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Tanpa persediaan barang dagangan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualanpun juga akan terpengaruhi atas tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut. Jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis, mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualanpun akan ikut mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu persediaan perlu dikelola secara efektif untuk menjaga



kelangsungan kegiatan perusahaan yang bersangkutan, baik prosedur penerimaan, pengeluaran, dan pencatatannya. Maka untuk meningkatkan pengendalian terhadap persediaan, pada umumnya perusahaan akan melakukan perhitungan fisik persediaan secara periodik. Tujuannya adalah untuk mencocokkan jumlah fisik persediaan dengan catatan perpetual yang diselenggarakan pada buku persediaan. Jika ada yang berkurang maka perusahaan akan mudah mengetahuinya. Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan barang jadi, karena tujuan utama diterapkannya pengendalian terhadap pengelolaan persediaan yaitu untuk mengamankan atau mencegah persediaan dari tindakan pencurian dan kerusakan serta menjamin keakuratan penyajian persediaan dalam laporan persediaan. Dan untuk menjamin keakuratan besarnya persediaan yang akan dilaporkan dalam laporan persediaan maka perusahaan perlu melakukan perhitungan fisik atas persediaannya. Perbandingan perhitungan fisik dengan data persediaan dinamakan *stock opname*. *Stock opname* merupakan salah satu cara pengendalian internal terhadap persediaan yang biasanya sering diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang memiliki barang yang jumlahnya cukup banyak. *Stock opname* ini bertujuan untuk mengetahui arus masuk dan keluar barang, mengetahui barang yang hilang atau belum tercatat selama proses transaksi dalam satu periode tersebut, serta mengetahui kondisi persediaan barang jadi secara nyata.

CV Sumber Berkas Diesel merupakan perusahaan yang bergerak dalam penjualan *spare part* dari kendaraan besar seperti bus, truk, minibus, dan lain-lain dan memiliki jumlah penjualan yang cukup besar serta persediaan barang yang harus terus dilakukan karena kebutuhan konsumen yang tidak habis maka diperlukan adanya pengendalian internal terhadap persediaan sehingga nantinya diharapkan dapat terhindar dari tindakan – tindakan yang tidak diinginkan serta penyajian persediaan dalam laporan keuangan dapat menjadi lebih akurat. Terlepas bahwa pengendalian internal sangatlah penting dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuan bersama maka penulis tertarik untuk

mengangkat judul “Analisis Pengendalian Intern untuk Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Persediaan pada CV Sumber Berkat Diesel Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada Penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pengendalian intern bisa berdampak terhadap pengelolaan persediaan?
- b. Apakah dengan adanya pengendalian intern, efektifitas pengelolaan persediaan semakin meningkat?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dampak pengendalian intern terhadap efektifitas pengelolaan persediaan pada CV Sumber Berkat Diesel
- b. Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan persediaan

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penulisan skripsi ini juga memiliki manfaat penelitian, antara lain :

1. bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan tentang dampak pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan barang perusahaan
2. bagi CV Sumber Berkat Diesel, memberikan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengelolaan persediaan barang.
3. bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.

